



Pengaruh Mendengarkan Lagu Terhadap Ingatan Siswa Pelajaran PAI VII MTS Nurul Khairiyah Pantai Labu

Nurul Aini¹, Muhammad Azhari², Irfa Waldi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

Email: ainisembiring08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penggunaan Media Lagudi MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu (2) Kemampuan Ingatan Siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu. (3) Pengaruh Mendengarkan Lagu Terhadap Kemampuan Ingatan Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di MTs Nurul Khairiyah yang jumlahnya 42 siswa. Teknik pengumpulan menggunakan metode angket untuk variabel Mendengarkan Lagu dan Kemampuan Ingatan Siswa. Teknik analisis data menggunakan stastistik deskriptif dan korelasi "*Product Moment*". Besarnya Indeks korelasi product moment 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi. Adanya tingkat signifikan antara Mendengarkan Lagudan Kemampuan Ingatan Siswadi MTs Nurul Khairiyah dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,03 > 2,021$ serta besar Koefisien Determinasi 67%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh yang tinggi antara Mendengarkan Lagudan Kemampuan Ingatan Siswadi MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu.

Kata Kunci: Mendengarkan Lagu, Kemampuan Ingatan, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, *OHP*, *LCD*, *TV*, *VCD* dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media *audio*, media *visual*, dan media *audiovisual*. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. (Sukmawati, 2024).

Dengan demikian penggunaan media diharapkan dapat membantu guru dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat bahwa medialagudapatmempengaruhi hasil belajar siswa yaitu "Manfaat mediapembelajaran bagisiswa adalah meningkatkan Motivasi belajar siswa". (Sukiman, 2023). Didukung pula dengan pendapat lain "Fungsi media pembelajaran adalah memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran". Kemampuan ingatan anak yaitu kemampuan otak anak untuk menngkap, memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Informasi dan pengalaman yang di dapat anak akan diolah di dalam ingatan lalu dibentuk menjadi suatu pengetahuan bagi anak.

Manfaat ingatan yaitu untuk berinteraksi dengan orang lain dan dengan demikian mempengaruhi takdir kita. Kemampuan mengingat anak bisa dikatakan sebagai keterampilan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui informasi yang telah didapat sebelumnya. Masa anak-anak merupakan salah satu masa dalam rentang kehidupan manusia yang pasti dilalui oleh semua manusia di dunia ini. Pada masa inilah terjadi banyak sekali proses penanaman nilai kehidupan terutama yang tersimpan pada otak seseorang. Beberapa anak pernah mengalami gangguan ingatan terkadang sulit dipisahkan dari masalah perhatian atau kondisi mental tertentu. Menurut data kesehatan yang dipublikasikan oleh *The National Benefit Authority*, gangguan jangka pendek pada anak biasanya disebabkan oleh disleksia. Disleksia adalah istilah untuk mendefinisikan ketidakmampuan belajar yang mengganggu kelancaran seseorang atau akurasi pemahaman pada kemampuan membaca. Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, media yang ada di sekolah adalah buku pelajaran Bahasa

Inggris, *WhiteBoard*, dan media *Audio* seperti *speaker*. Penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan contohnya seperti materi *listening* (mendengarkan). (Santoso, 2023)

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru bahasa Inggris, sehingga dihasilkan data nilai dan data media pembelajaran yang digunakan.

METODE

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono, (2019, hlm.7). Penelitian ini dilaksanakan di Mts Nurul Khairiyah. Tepatnya yang beralamat di Dusun I Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus - 1 November 2024. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi ialah seluruh siswa kelas VII di Mts Nurul Khairiyah yang berjumlah 42 siswa terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, semua populasi akan diteliti karena mengingat jumlah siswa kelas VII Mts Nurul Khairiyah kurang dari 100 siswa, yaitu sebanyak 43 siswa.

B. Definisi Operasional

1. Media Lagu

Media lagu adalah media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar. Media pembelajaran *audio* merupakan sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media lagu termasuk salah satu jenis media *audio*, dikarenakan media lagu juga merupakan media yang dapat didengar.

2. Kemampuan Ingatan

Kemampuan Ingatan anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap, memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Informasi dan pengalaman yang didapat anak akan diolah di dalam ingatan lalu dibentuk menjadi suatu pengetahuan bagi anak.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan. Yulingga Nanda Hanafie, Wasis Himawanto (2017 h. 9)

Berdasarkan sumber informasi data yang diperoleh, maka data yang dihimpun dalam penelitian ini difokuskan kepada dua bagian, yaitu :

1. Data primer, yaitu data utama yang diperoleh darasiswa-siswi kelas VII Mts Nurul Khairiyah.
2. Data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya, sebagai pelengkap dan perbandingan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam bahan pustaka.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹ Dalam metode angket ini Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data bertujuan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

¹Ibid, hlm. 142.

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Dekripsi

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah analisis statistik deskriptif. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Langkah dalam analisis statistik inferensial adalah menggunakan model regresi adalah dapat dipakai untuk meramalkan siswa dalam penggunaan media lagu. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

a. Uji Signifikan (Uji t)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh media lagu terhadap kemampuan ingatan pada pelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII Mts Nurul Khairiyah. Menguji signifikan pengaruh yaitu apakah pengaruh yang diteruskan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah n orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai thitung

r : Koefisien korelasi hasil rhitung

n : Jumlah Responden

b. Seterusnya melakukan menghitung *koefisien determinasi* artinya untuk mengetahui besar konstribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}x \cdot 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun atau memodifikasi teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 42 siswa, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh siswa dengan populasi 42 siswa, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun gambaran mengenai mendengarkan lagu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Data Mendengarkan Lagu(X) di MTs Nurul Khairiyah

No	Nama	Skor
1	R-1	82
2	R-2	56
3	R-3	57
4	R-4	77
5	R-5	78
6	R-6	85
7	R-7	73
8	R-8	87
9	R-9	83
10	R-10	77
11	R-11	78
12	R-12	88
13	R-13	93
14	R-14	88
15	R-15	88
16	R-16	90
17	R-17	78
18	R-18	92
19	R-19	87

20	R-20	83
21	R-21	83
22	R-22	87
23	R-23	82
24	R-24	87
25	R-25	92
26	R-26	87
27	R-27	90
28	R-28	83
29	R-29	87
30	R-30	70
31	R-31	78
32	R-32	90
33	R-33	80
34	R-34	85
35	R-35	90
36	R-36	93
37	R-37	85
38	R-38	93
39	R-39	92
40	R-40	90
41	R-41	88
42	R-42	89
	Jumlah	3521

Berdasarkan tabel diatas, menyatakan bahwa terdapat 42 siswa yang menjadi sampel dan terdapat 42 skor masing-masing sampel, yang skor tersebut akan diolah, dan diketahui terdapat nilai terendah yaitu 56 serta nilai tertinggi nya yaitu 93.

- a. Rentang Kelas

$$R = NT - NR \\ = (93 - 56) = 37$$

- b. Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n \\ = 1 + (3,3) \log 42 \\ = 1 + (3,3) (1,623) \\ = 1 + 5,3559 \\ = 6,3559 \\ = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- c. Mencari Interval Kelas

$$i = \frac{R}{BK} \\ = \frac{37}{6,3559} = \\ = 5,82 \\ = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Membuat Daftar Distribusi Frekuensi :

Tabel 4.6. Tabel Distribusi Frekuensi Mendengarkan Lagudi MTs Nurul Khairiyah

Interval	Frekuensi
56 – 61	2
62 – 67	0
68 – 73	2
74 – 79	6
80 – 85	10
86 – 91	16
92 – 97	6
Jumlah	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa dalam interval (56 - 61) terdapat 2 frekuensi, interval (62 - 67) terdapat 0 frekuensi, interval (68 - 73) terdapat 2 frekuensi, interval

(74 - 79) terdapat 6 frekuensi, interval 80 - 85) terdapat 10 frekuensi), interval (86 - 91) terdapat 16 frekuensi, interval (92 - 97) terdapat 6 frekuensi.

e. Menghitung rata-rata (Mean) :

Tabel 4.7. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$
56 – 61	2	58.5	117
62 – 67	0	64.5	0
68 – 73	2	70.5	141
74 – 79	6	76.5	459
80 – 85	10	82.5	825
86 – 91	16	88.5	1416
92 – 97	6	94.5	567
Jumlah	42		3525

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat kita ketahui bahwa terdapat $\sum f_i \cdot x_i$ yaitu 3.525 dan $\sum f_i$ yaitu 42 yang akan dihitung menggunakan rumus mean berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{3525}{42} = 83.9 \text{ dibulatkan menjadi } 84.$$

f. Menghitung Nilai Persentasi

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Persentasi

Interval	Frekuensi	Persentase
56 – 61	2	5
62 – 67	0	0
68 – 73	2	5
74 – 79	6	14
80 – 85	10	24
86 – 91	16	38
92 – 97	6	14
Jumlah	42	100%

Penyajian data di atas bahwa ada 42 siswa yang menjadi sampel serta jumlah frekuensi yang dirubah menjadi jumlah persen (%), dengan memperhatikan 42 siswa sebagai sampel, diantaranya dalam interval (56 – 61) terdapat 2 atau 5% siswa , dalam interval (62 – 67) terdapat 0 atau 0 % siswa, dalam interval (68 – 73) terdapat 2 atau 5% siswa, dalam interval (74 – 79) terdapat 6 atau 14% siswa , dalam interval (80 – 85) terdapat 10 atau 24% siswa , dalam interval (86 – 91) terdapat 16 atau 38% siswa, dan dalam interval (92 – 97) terdapat 6 atau 14% siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor mendengarkan lagu yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 56 dan skor tertinggi 93, dengan rata – rata tingkat persentase mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah dalam interval (86 – 91) dengan nilai 38% yang diperoleh dari $16 : 42 \times 100\%$.

g. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel 4.9. Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	F_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$F_i (x_i - \bar{x})^2$
56 – 61	2	58.5	117	-25.5	650.25	1300.5
62 – 67	0	64.5	0	-19.5	380.25	0
68 – 73	2	70.5	141	-13.5	182.25	364.5
74 – 79	6	76.5	459	-7.5	56.25	337.5
80 – 85	10	82.5	825	-1.5	2.25	22.5
86 – 91	16	88.5	1416	4.5	20.25	324
92 – 97	6	94.5	567	10.5	110.25	661.5
Jumlah	42		3525			3010.5

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{3010}{42-1}}$$

$$= \sqrt{73,426}$$

$$= 8.57$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakuannya adalah 8,57. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah.

h. Mengkategorikan Skor

Angket penelitian ini berjumlah 15 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh rentang skor 56 sampai 93. Data ini diperoleh dari 42 siswa yang menjadi responen.

Berdasarkan data skor mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah, skor terendah 56 dan skor tertinggi 93, dengan mean sebesar 84, standar deviasi sebesar 8,57. Hasil perhitungan statistik deskripsi menjadi skala 3 menurut Azwar.

Untuk mengetahui kategori mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responen. Adapun interval penilaian mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah, yang digolongkan kedalam 3 kategori.

Tabel Kategori Skor Mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
X < Mean-SD	X < 75,43	4	Rendah	10
Mean-SD ≤ X ≤ Mean+SD	75,43 ≤ X ≤ 92,57	32	Sedang	76
X > Mean+SD	X > 92,57	6	Tinggi	14
Jumlah				100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 42 siswa sebagai sampel, 4 atau 10% siswa yang berada dalam kategori rendah, 32 atau 76% yang berada dalam kategori sedang, 6 atau 14% siswa yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, mendengarkan lagu di Mts Nurul Khairiyah, berada dalam kategori sedang.

1. Gambaran Kemampuan Ingatan Siswa di MTs Nurul Khairiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 42 siswa, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh siswa dengan sampel 42 siswa. Yang kemudian diberikan skor pada masing – masing item soal yang disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas, menyatakan bahwa terdapat 42 siswa yang menjadi sampel dan terdapat 42 skor masing-masing sampel, yang skor tersebut akan diolah, dan diketahui terdapat nilai terendah yaitu 55 serta nilai tertinggi nya yaitu 92.

a. Mencari Rentang Kelas

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 92 - 55 = 37 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 42 \\ &= 1 + (3,3) (1,623) \\ &= 1 + 5,3559 = 6,3559 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

c. Mencari Interval Kelas

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{37}{6,3559} = 5,82 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Ingatan Siswa di Mts Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu

Interval	Frekuensi
55 - 60	2
61 - 66	1
67 - 72	1
73 - 78	6
79 - 84	9
85 - 90	18
91 - 96	5
Jumlah	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa dalam interval (55 - 60) terdapat 2 frekuensi, interval (61 - 66) terdapat 1 frekuensi, interval (67 - 72) terdapat 1 frekuensi, interval (73 - 78) terdapat 6 frekuensi, interval (79 - 84) terdapat 9 frekuensi, interval (85 - 90) terdapat 18 frekuensi, interval (91 - 96) terdapat 5 frekuensi.

e. Menghitung Nilai rata – rata (Mean):

Tabel 4.13. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>
55 - 60	2	57.5	115
61 - 66	1	63.5	63.5
67 - 72	1	69.5	69.5
73 - 78	6	75.5	453
79 - 84	9	81.5	733.5
85 - 90	18	87.5	1575
91 - 96	5	93.5	467.5
Jumlah	42		3477

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat kita ketahui bahwa terdapat $\sum fi \cdot xi$ yaitu 3.477 dan $\sum fi$ yaitu 42 yang akan di hitung menggunakan rumus mean berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} = \frac{3477}{42} = 82.78 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

f. Menghitung Nilai Persentase

Tabel 4.14. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Persentase

Interval	Frekuensi	Persentase
55 - 60	2	5
61 - 66	1	2
67 - 72	1	2
73 - 78	6	14
79 - 84	9	22
85 - 90	18	43
91 - 96	5	12
Jumlah	42	100%

Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%), dengan memperhatikan 42 siswa sebagai sampel, 2 atau 5% siswa berada dalam interval (55 - 60), 1 atau 2% siswa berada dalam interval (61 - 66), 1 atau 2% siswa berada dalam interval (67 - 72), 6 atau 14% siswa berada dalam interval (73 - 78), 9 atau 22% siswa berada dalam interval (79 - 84), 18 atau 43% siswa berada dalam interval (85 - 90), 5 atau 12% siswa berada dalam interval (91 – 96).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor Kemampuan Ingatan yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 55 dan skor tertinggi 92, dengan rata – rata tingkat persentase Kemampuan Ingatan Siswa di Mts Nurul Khairiyah. Dalam interval (85 - 90) dengan nilai 43% yang diperoleh dari $18 : 42 \times 100\%$.

g. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel 4.15. Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>	<i>Xi - x̄</i>	$(xi - \bar{x})^2$	<i>Fi (xi - x̄)^2</i>
55 - 60	2	57.5	115	-25.5	650.25	1300.5
61 - 66	1	63.5	63.5	-19.5	380.25	380.25
67 - 72	1	69.5	69.5	-13.5	182.25	182.25
73 - 78	6	75.5	453	-7.5	56.25	337.5
79 - 84	9	81.5	733.5	-1.5	2.25	20.25
85 - 90	18	87.5	1575	4.5	20.25	364.5
91 - 96	5	93.5	467.5	10.5	110.25	551.25
Jumlah	42		3477			3136.5

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1}\right)} \\ &= \sqrt{\frac{3136.5}{42-1}} \\ &= \sqrt{76.5} = 8.75 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakuanya adalah 8.75. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket Kemampuan Ingatan Siswa di MTs Nurul Khairiyah.

h. Mengkategorikan Skor

Angket penelitian ini berjumlah 15 item dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga rentangan skor 55 sampai 92. Data ini diperoleh dari 42 siswa yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor kemampuan ingatan siswa di MTs Nurul Khairiyah, skor terendah 55 dan skor tertinggi 92, dengan mean sebesar 83, standar deviasi sebesar 8.75. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasikan menjadi skala 3 menurut Azwar.

Untuk mengetahui kategori kemampuan ingatan siswa di MTs Nurul Khairiyah, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian, yang digolongkan kedalam 3 kategori,

Tabel 4.16. Kategori Skor Kemampuan Ingatan Siswa di MTs Nurul Khairiyah

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
X < Mean - SD	X < 74,25	4	Rendah	9
Mean - SD ≤ X ≤ Mean + SD	74,25 ≤ X ≤ 91,75	33	Sedang	79
X > Mean + SD	X > 91,75	5	Tinggi	12
Jumlah		42		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 42 siswa sebagai sampel, 4 atau 9% siswa yang berada dalam kategori rendah, 33 atau 79% siswa berada dalam kategori sedang, 5 atau 12% siswa yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan ingatan siswa di MTs Nurul Khairiyah berada dalam kategori sedang.

2. Pengujian Hipotesis

Diduga ada pengaruh Mendengarkan Laguterhadap kemampuan ingatan siswa . Untuk keperluan itu dari populasi 42 peserta didik, diambil sampelnya sebanyak 42 peserta didik, untuk ditanya tentang Pengaruh mendengarkan laguterhadap kemampuan ingatan siswapaada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu. Mendengarkan Lagu(X) dan Kemampuan Ingatan Siswa (Y).

Untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y digunakan statistic regresi sederhana yaitu Korelasi Product Moment. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk Untuk membuktikan apakah ada atau tidak terdapat korelasi antara variabel mendengarkan laguterhadap kemampuan ingatan siswa, penulis menggunakan rumus *product moment*. Dari tabel korelasi diperoleh angka – angka yang diperlukan untuk perhitungan indeks korelasi atau variabel x dan variabel y yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 42 \\ \sum X &= 3521 \\ \sum Y &= 3472 \\ \sum X^2 &= 298.037 \\ \sum Y^2 &= 290.198 \\ \sum XY &= 293.549 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{42.(293.549) - (3521)(3472)}{\sqrt{[42.(298.037) - (3521)^2][42.(290.198) - (3472)^2]}} \\ &= \frac{12.329.058 - 12.224.912}{\sqrt{[120.113][133.532]}} = \frac{104.146}{(346,57)(365,42)} = \frac{104.146}{126.643,61} = 0,82 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka interpretasi data dalam perhitungan ini adalah:

- Besarnya Indeks korelasi product moment 0,82 yang berkisar antara 0,80 - 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.
- Adapun kriteria pengajuannya adalah jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka H_a diterima, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

$$\begin{aligned} \alpha &= 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025 \\ db &= N - 2 = 42 - 2 = 40 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,025}(40) = 2,021$$

Selanjutnya melakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 42 & r &= 0,82 \\ r^2 &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0.82\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0.67}} \\ t &= \frac{0.82\sqrt{40}}{\sqrt{0.33}} \\ t &= \frac{0.82 \times 6,324}{0,574} \\ t &= \frac{5,186}{0,574} \\ t &= 9,03 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 9,03 > t_{0,025(40)} = 2,021$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan lagu berpengaruh terhadap kemampuan ingatan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Khairiyah.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,82^2 \times 100\% = 0,67 \times 100\% = 67\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mendengarkan lagu terhadap kemampuan ingatan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu sebesar 67 %.

B. Pembahasan

Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi 0,82. Bila dikonfirmasikan pada tabel interval koefisien bahwa $r_{xy} = 0,82$ adalah tergolong dalam tingkat hubungan yang sangat tinggi. Besarnya Indeks korelasi product moment 0,82 yang berkisar antara 0,80 – 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Diketahui db sebesar 42, untuk mengetahui taraf signifikan 5% uji dua pihak, $db = 42 - 2 = 40$ diperoleh $t_{0,025(40)} = 2,021$. Jadi $t_{hitung} = 9,03 > t_{0,025(40)} = 2,021$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa apabila mendengarkan lagu semakin baik maka akan berpengaruh dengan kemampuan ingatan siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara mendengarkan lagu terhadap kemampuan ingatan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu. Dengan semakin meningkatnya mendengarkan lagu dapat berpengaruh dengan kemampuan ingatan siswa juga meningkat.

KESIMPULAN

Setelah penulis membahas, melakukan penelitian, menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Mendengarkan Lagu di MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu berada dalam kategori sedang. 4 atau 10% siswa yang berada dalam kategori rendah, 32 atau 76% yang berada dalam kategori sedang, 6 atau 14% siswa yang berada dalam kategori tinggi. Kemampuan mengingat siswa di MIS YPRA Batang Kuis berada dalam kategori sedang. 4 atau 9% siswa yang berada dalam kategori rendah, 33 atau 79% siswa berada dalam kategori sedang, 5 atau 12% siswa yang berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,03 > 2,021$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Mendengarkan Lagu terhadap Kemampuan Ingatan Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Nurul Khairiyah Kecamatan Pantai Labu. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi 0,82. Besarnya Indeks korelasi product moment 0,82 yang berkisar antara 0,80 – 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi. Besar Koefisien Determinasi 67%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat hubungan yang tinggi antara Mendengarkan Lagu dan Kemampuan Ingatan Siswa di MIS YPRA Batang Kuis.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, dasar, dan fungsi*, Jurnal Ta'lîm Vol. 17 No.2 .
- Harianti, Deasy. 2019. *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17 No. 2 .
- H, Das, S. W. 2018. *The Character Education of Early Childhood: BrainBased Teaching Approach*. In 2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018). Atlantis Press.

- Perlovsky, Leonid. 2017. *Music, Passion, and Cognitive Function*, Northeastern University, Boston, MA, United States.
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. Jisamar, Vol. 3 No. 2(2), 19–25. Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward And Punishment. Jurnal Pendidikan Fisika, 6(2), 81–88.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, dasar, dan fungsi*, Jurnal Ta'lim Vol. 17 No.2.
- Rohmah, L. (2024). *Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini : Studi Kualitatif Deskriptif*. 07(02), 60– 73. Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515> Nasution, S. 2018. *Metode Research*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Haris, A., & Herlina, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di Smpn 2 Takalar. Educandum, 9(1), Article 1. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/1052>
- Sujarwo, S., Akip, M., Janna, M., & Abadi, C. (2023). Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 6 Lubuklinggau. Edification Journal, 6(1), 19–35. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i1.604> DOI: <https://doi.org/10.37092/ej.v6i1.604>
- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Novatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan,2(01),210–219. <https://Doi.Org/10.47709/Educendikia.V2i01.1596>.
- Masyitah, M. A., Siregar, H. A., Handayani, A., & Fahmi, F. (2021). Melinjo Mendunia Ciri Khas Desa Dalu Sepuluh B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 5(1), 8-18.
- Ekaningsih, N., Haq, S., Waldi, I., Hidayat, R., & Melati, E. (2025). The Implementation of Khuluqiyah Values by Islamic Education Teachers in Preventing Bullying Among Students. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e03316-e03316.